

## **Analisis *Usability Website* Program Studi PTI Unimuda Sorong Menggunakan Metode *System Usability Scale* untuk Meningkatkan Kunjungan Mahasiswa**

Lidya Stephani Rombo<sup>\*1</sup>, Firman<sup>2</sup>, Sahiruddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email: <sup>1</sup>148320721067lidyastephanirombo@unimudasorong.ac.id, <sup>2</sup>firman@unimudasorong.ac.id, <sup>3</sup>sahiruddin@unimudasorong.ac.id

### **Abstrak**

Tingkat kunjungan mahasiswa ke *website* Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) UNIMUDA Sorong masih tergolong rendah, dengan hanya 53,8% mahasiswa yang telah mengaksesnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kunjungan yang rendah dan mengevaluasi tingkat kegunaan situs web menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan survei berbasis kuesioner yang melibatkan 78 mahasiswa PTI yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS 29 dengan uji *validitas*, *reliabilitas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih suka mencari informasi melalui media sosial 69,2% dan portal akademik universitas 50%. Faktor utama yang menyebabkan frekuensi kunjungan yang rendah adalah kemudahan akses ke informasi dari platform lain 56,4%, kurangnya promosi situs web 48,7%, dan jarang pembaruan konten 30,8%. Evaluasi kegunaan melalui metode SUS menghasilkan skor rata-rata 66,03, yang diklasifikasikan sebagai moderat mendekati ambang batas yang dapat diterima. Masalah utama termasuk antarmuka yang tidak menarik, navigasi yang tidak intuitif, dan pembaruan konten yang terbatas. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan desain visual, penyempurnaan struktur navigasi, dan pembaruan konten rutin sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dampak dari perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan kepuasan pengguna, serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif menggunakan *website* sebagai sumber informasi akademik.

**Kata kunci:** *Evaluasi Pengguna, Kunjungan Siswa, Usability, Website Akademik*

## ***Analysis of the Website Usability of the PTI Unimuda Sorong Study Program Using the System Usability Scale Method to Increase Student Visits***

### **Abstract**

The level of student visits to the website of the Information Technology Education Study Program (PTI) UNIMUDA Sorong is still relatively low, with only 53.8% of students having accessed it. This study aims to analyze the factors that cause low visits and evaluate the usability level of websites using the System Usability Scale (SUS) method. The method used was a descriptive quantitative approach with a questionnaire-based survey involving 78 randomly selected PTI students. Data was collected through a Likert scale-based questionnaire and analyzed using IBM SPSS 29 with validity, reliability tests. The results showed that most students prefer to seek information through social media 69.2% and university academic portals 50%. The main factors causing the low frequency of visits are the ease of access to information from other platforms 56.4%, lack of website promotion 48.7%, and infrequent content updates 30.8%. The evaluation of usability through the SUS method resulted in an average score of 66.03, which is classified as moderate close to the acceptable threshold. Key issues include an unattractive interface, unintuitive navigation, and limited content updates. This research shows that visual design improvements, refinement of navigation structures, and regular content updates are essential for increasing student engagement. The impact of these improvements is expected to increase accessibility and user satisfaction, as well as encourage students to be more active in using the website as a source of academic information.

**Keywords:** *Academic Websites, Student Visits, Usability, User Evaluation*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perguruan tinggi pada era digital dituntut untuk memanfaatkan website sebagai media utama dalam menyampaikan informasi akademik, administrasi, maupun media komunikasi antara dosen, mahasiswa, dan pihak institusi. [1] *website* program studi menjadi representasi digital yang mencerminkan identitas, kredibilitas, dan kualitas pelayanan akademik kepada mahasiswa maupun masyarakat luas.[2]. *Website* merupakan kumpulan halaman yang menampilkan beragam bentuk informasi, mulai dari teks, audio, video hingga gabungan ketiganya. Salah satu bentuk nyata pemanfaatan teknologi informasi dalam lingkungan akademik adalah pengembangan *website* program studi. [3]

Kualitas *website* berperan penting dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna. [4] *Website* tidak hanya menampilkan informasi dasar seperti *profil* program studi, visi dan misi, maupun kurikulum, tetapi juga informasi seperti jadwal perkuliahan, pengumuman akademik, publikasi dosen, serta akses ke berbagai layanan *administrasi*. *Website* Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong merupakan salah satu contoh universitas yang menjadi fokus penelitian ini. Universitas ini memiliki situs web resmi dengan laman <https://pti.unimudasorong.ac.id> portal akademik UNIMUDA. Namun hingga kini, portal akademik belum pernah dilakukan evaluasi (*usability*), padahal evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh para pengguna ,khususnya mahasiswa. Karena dengan mengetahui sudut pandang pengguna kita bisa meminimalisir kekurangan yang ada di dalam *website*.

Meski demikian rendahnya kunjungan mahasiswa ke *website* program studi dapat disebabkan oleh beberapa hal salah satunya karena, mahasiswa cenderung lebih memilih memperoleh informasi melalui media sosial dari pada mengakses *website* program studi karena penyajiannya lebih interaktif, mudah diakses, kreatif ,dan cepat.[5] selain itu mahasiswa juga terbiasa menggunakan SIAKAD untuk kebutuhan *administratif* (seperti KRS, pembayaran, dan melihat nilai).[6][7]. Faktor lain adalah kurangnya promosi, desain tampilan yang tidak menarik, navigasi yang membingungkan, dan konten yang kurang sesuai kebutuhan mahasiswa.[8] Namun, permasalahan masih ditemukan pada pemanfaatan *website* di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada tingkat program studi. Beberapa *website* tidak diakses secara optimal oleh mahasiswa karena kendala tampilan, navigasi, maupun kecepatan akses yang memengaruhi pengalaman pengguna (*user experience*). Kondisi serupa terjadi pada *website* Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UNIMUDA Sorong yang menunjukkan rendahnya tingkat kunjungan mahasiswa. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana *website* tersebut memenuhi aspek kebergunaan (*usability*) sesuai kebutuhan penggunanya. [9]

Berdasarkan pengamatan awal, banyak mahasiswa bahkan tidak mengetahui keberadaan *website* program studi karena kurangnya sosialisasi dan promosi. ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam aspek fungsi maupun kegunaan *website* yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Sebagai suatu proses, evaluasi merupakan rangkaian tindakan, sedangkan evaluasi sebagai pemberian nilai mengandung arti bahwa evaluasi dapat menunjukkan kualitas suatu objek berdasarkan pengalaman pengguna. [10]

Beberapa penelitian terdahulu telah menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* dalam mengevaluasi sistem informasi maupun website akademik. [11] Wulansari, Faroqi, dan Suryanto (2023) mengevaluasi tingkat *usabilitas website* perguruan tinggi menggunakan metode SUS dan memperoleh skor rata-rata 61,4 (kategori *Below Acceptable*). Hasil ini menunjukkan bahwa *website* tersebut masih memerlukan perbaikan dari sisi tampilan maupun navigasi, sedangkan [12] Asnawi, Pamungkas, dan Prasetyo (2023) meneliti *usability website* Program Studi Sistem Informasi UNIPMA dengan metode SUS dan melaporkan skor sebesar 72,5 (kategori *Good*). Temuan ini menunjukkan bahwa *website* program studi telah memenuhi sebagian besar kebutuhan pengguna, meskipun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan. selanjutnya , penelitian oleh Nuriman dan Mayesti (2020) [13] juga melakukan penelitian dengan judul *Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Indonesia Menggunakan System Usability Scale*. Penelitian tersebut bertujuan mengevaluasi tingkat kegunaan website perpustakaan Universitas Indonesia menggunakan metode SUS dengan pendekatan kuantitatif melalui survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website perpustakaan UI memperoleh skor SUS pada kategori *below average*, sehingga belum sepenuhnya memenuhi standar *usability* yang baik. Temuan ini relevan sebagai acuan karena menunjukkan kesamaan fokus dalam penggunaan metode SUS untuk mengukur tingkat kegunaan *website* akademik. Terakhir ,[14] Madawara, Manongga, dan Hendry (2023) mengevaluasi *website* perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana dengan metode SUS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan *website*, sehingga relevan digunakan dalam konteks akademik. Meskipun beberapa penelitian di atas telah membahas evaluasi *usability* pada website akademik, penelitian secara khusus mengenai *website program studi* masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada evaluasi *usability Website* Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UNIMUDA Sorong menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* guna mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kunjungan mahasiswa serta memberikan rekomendasi perbaikan.

Sebagai solusi evaluasi, metode *System Usability Scale* (SUS) menjadi pilihan efektif untuk mengukur tingkat ketergunaan *website* dari perspektif pengguna. Metode ini diperkenalkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan banyak digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi maupun *website* akademik [15]. Evaluasi *usability* diperlukan agar *website* akademik dapat terus diperbaiki sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar perbaikan berkelanjutan sehingga sistem semakin mendekati kesempurnaan dalam memenuhi harapan mahasiswa.[16]

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan kajian dengan menganalisis tingkat *usability website* Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UNIMUDA Sorong menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa masukan untuk perbaikan desain, navigasi, serta konten *website* agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengevaluasi tingkat *usability website* Program Studi PTI UNIMUDA Sorong menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS); (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan mahasiswa; dan (3) merumuskan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas *usability* serta frekuensi kunjungan mahasiswa ke *website* program studi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan tingkat ketergunaan (*usability*) *website* Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UNIMUDA Sorong. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan data objektif mengenai pengalaman pengguna tanpa perlu menguji hipotesis, serta mempermudah analisis pola penggunaan dan masalah yang ditemui (Farhan, 2023). [17]

### 2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan mahasiswa ke *website* Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Metode ini bertujuan untuk mengukur tingkat *usability website* menggunakan *System Usability Scale* (SUS) serta menggali faktor-faktor lain di luar *usability* yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengakses *website*.

### 2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2025. Pengumpulan data dilakukan secara daring (*online*) yakni menggunakan *google form* yang disebar dengan kuesioner dengan menggunakan rumus slovin yang melibatkan 78 responden sebagai sampel dari pengguna *website* Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, yang berjumlah 355 mahasiswa.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan apakah mahasiswa telah atau belum pernah mengakses *website* program studi. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus *Slovin* dengan *margin of error* 10% Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh dapat merepresentasikan pengalaman pengguna secara *objektif*.

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus *Slovin* dengan *margin of error* 10%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{355}{1 + 355 (0,1^2)} \quad n = \frac{355}{4,55} = 78$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi (355 mahasiswa)
- e = tingkat kesalahan (10% atau 0.1)

**2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi UNIMUDA Sorong. Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama adalah Kuesioner Deskriptif, yang dirancang untuk memahami pola kunjungan mahasiswa terhadap *website* serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Empat aspek utama yang diukur dalam kuesioner ini meliputi:

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama:

1. Kuesioner Deskriptif (Aspek A-D)  
Bagian ini bertujuan untuk memahami pola kunjungan mahasiswa terhadap *website* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Empat aspek utama yang diukur adalah:
  - a. Frekuensi Kunjungan → Mengukur seberapa sering mahasiswa mengakses *website*.
  - b. Sumber Informasi Akademik → Mengidentifikasi sumber informasi utama yang digunakan mahasiswa.
  - c. Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan → Mengeksplorasi alasan mahasiswa jarang mengakses *website*.
  - d. Solusi untuk Meningkatkan Kunjungan → Menggali preferensi mahasiswa terkait fitur atau perbaikan yang dapat meningkatkan kunjungan ke *website*.

2. Kuesioner *System Usability Scale* (SUS) (Aspek E)

Pada tahapan pengumpulan data, penulis menggunakan kuesioner dengan mengikuti kajian teori yang menyesuaikan dengan metode *System Usability Scale* untuk mengukur *usability* yang terdiri dari 10 pertanyaan dan menggunakan *skala likert* untuk mengindikasikan jawaban pengguna skor terdiri dari skala tidak setuju sampai sangat setuju.[14] Berikut daftar pernyataan SUS dalam penelitian ini:

Tabel 1. Daftar pernyataan berdasar SUS

No	Pernyataan
1.	Saya berpikir akan menggunakan <i>website</i> ini secara rutin.
2.	Saya merasa <i>website</i> ini terlalu rumit digunakan.
3.	Saya merasa <i>website</i> ini mudah digunakan.
4.	Saya merasa perlu bantuan orang lain untuk menggunakan <i>website</i> ini.
5.	Saya merasa fitur dalam <i>website</i> ini terintegrasi dengan baik.
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten dalam <i>website</i> ini.
7.	Saya merasa pengguna baru akan mudah menggunakan <i>website</i> ini.
8.	Saya merasa <i>website</i> ini membingungkan.
9.	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan <i>website</i> ini.
10.	Saya perlu banyak belajar sebelum dapat menggunakan <i>website</i> ini.

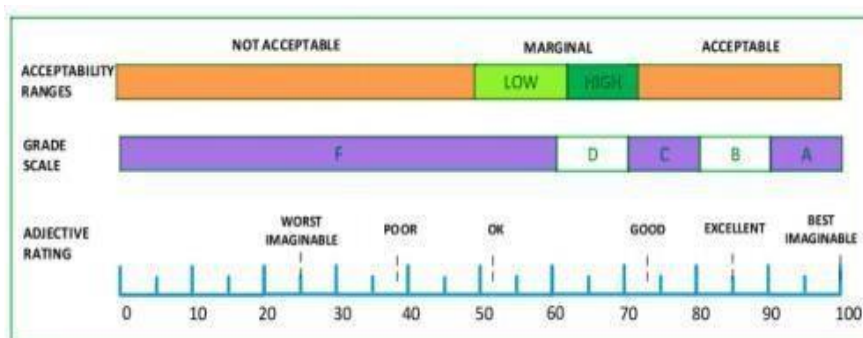
Dari instrumen pernyataan pada Tabel 1, responden diberikan pilihan dari skala 1-5 untuk dijawab berdasarkan pada seberapa banyak responden setuju dengan setiap pernyataan tersebut terhadap aplikasi atau *website* yang diuji. *System Usability Scale* mempunyai 5 jawaban dari sangat tidak setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat setuju. Skor dari pilihan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Penilaian Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

**2.5 Penarikan Kesimpulan**

Berdasarkan Gambar 1 terdapat 3 penilaian score SUS yang diperoleh, yaitu *adjective rating* terdiri dari *worst imaginable, awful, poor, ok, good, excellent*, dan *best imaginable*. Untuk *grade scale* diklasifikasikan 5 kelas, yaitu kelas A (90-100), B (80-90), C (70-80), D (60-70), dengan nilai F di bawah 60. Rentang yang dapat diterima terdiri dari nilai yang tidak dapat diterima pada skala 0-50, 51-62 untuk tepi rendah, 63-70 untuk tepi tinggi, dan 70-100 untuk dapat diterima. [18]



Gambar 1. Penentuan hasil Evaluasi kebergunaan dengan SUS [19]

## 2.6 Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan dalam menganalisis data yang bisa dilakukan, diantaranya rekapitulasi jawaban responden dimana pengolahannya berasal dari hasil kuesioner yang telah di sebarakan sebelumnya kepada pengguna *website*. Setelah rekapitulasi jawaban responden selanjutnya uji *validitas* dan *realibilitas*. Uji *validitas* dilakukan untuk mengetahui bahwa data kuesioner yang telah diperoleh sudah dinyatakan valid atau tidak. Sedangkan uji *realibilitas* dibuat sebagai pengetahuan bahwa data yang telah diperoleh dinyatakan reliabel ataupun belum reliabel. Setelah uji *validitas* dan *realibilitas* selanjutnya yaitu perhitungan nilai SUS. Perhitungan nilai SUS peneliti menggunakan microsoft excel dan IBM SPSS 29.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Responden

Setelah menyebarkan kuisoner kepada 78 responden , langkah selanjutnya adalah mengkarakterisasi responden yang menjawab kuisoner menurut dua kategori, jenis kelamin dan semester.

#### 3.1.1 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Diagram responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	41	52,6%
Laki-laki	37	47,4%
Jumlah	78	100%

Dari Tabel 3 dapat diketahui, pengunjung *website* yang mengisi kuisoner sebagian besar adalah perempuan, sebanyak 41 orang atau 52,6%

#### 3.1.2 Deskripsi Berdasarkan Tahun Masuk (Angkatan)

Tabel 4. Jawaban Responden Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2020	5	6,4%
2021	19	24,4%
2022	11	14,1%
2023	8	10,3%
2024	35	44,8%
Jumlah	78	100%

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari angkatan 2024 sebanyak 35 orang (44,8%), diikuti angkatan 2021 sebanyak 19 orang (24,4%), dan angkatan 2022 sebanyak 11 orang (14,1%). Selanjutnya, angkatan 2023 sebanyak 8 orang (10,3%), sedangkan jumlah terendah berasal dari angkatan 2020 yaitu 5 orang (6,4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari angkatan terbaru (2024), yang secara tidak langsung mencerminkan dominasi mahasiswa baru dalam pengisian kuisoner.

### 3.1.3 Deskripsi Frekuensi Kunjungan

Tabel 5. Jawaban Responden Tentang Frekuensi Kunjungan

Apakah anda pernah mengakses wesbite PTI	Frekuensi	Persentase
Ya	36	46,2%
Tidak	42	53,8%
Jumlah	78	100%

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa sebanyak 42 orang atau 53,8% mahasiswa pernah mengakses *website* PTI, sementara 36 orang atau 46,2% belum pernah menggunakannya

Tabel 6. Jawaban Responden Tentang seberapa sering mengakses *website*

Frekuensi Kunjungan	2025	
	Frekuensi	%
Setiap hari	0	0
Beberapa kali seminggu	7	9
Beberapa kali sebulan	11	14,1
Jarang	29	37,2
Tidak pernah	31	39,7
Total	78	100

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa Sebagian besar mahasiswa belum pernah mengakses *website* program studi PTI, dimana sebagian besar 39,7% tidak pernah mengakses sama sekali, diikuti oleh kelompok yang jarang mengunjungi 37,2%. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang mengakses secara berkala, dengan 14,1% mengunjungi beberapa kali dalam sebulan dan 9% beberapa kali dalam seminggu, sementara tidak ada satupun responden yang mengakses *website* setiap hari. Pola penggunaan ini secara jelas menunjukkan bahwa *website* belum berfungsi sebagai sumber informasi akademik utama bagi mahasiswa.

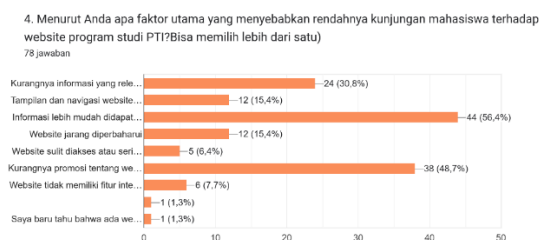
### 3.1.4 Sumber Informasi Akademik



Gambar 2. Jawaban Responden Tentang darimana mendapatkan informasi akademik

Gambar 2 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih mengandalkan media sosial 69,2% dan portal akademik kampus atau sistem informasi akademik 50% untuk mendapatkan informasi akademik. Sumber lain yang cukup banyak digunakan adalah grup chat atau teman 41% dan dosen 25,6%. Sementara itu, hanya 10,3% mahasiswa yang mencari informasi melalui *website* program studi, dan 1,3% mahasiswa mengecek secara langsung, yang menjadikannya sebagai sumber informasi yang paling jarang digunakan.

### 3.1.5 Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan



Gambar 3. Jawaban Responden Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan

Dari Gambar 3 dapat diketahui bahwa faktor utama yang menyebabkan rendahnya kunjungan mahasiswa ke *website* program studi PTI adalah informasi lebih mudah didapatkan melalui sumber lain 56,4%, diikuti oleh kurangnya promosi tentang *website* 48,7%, dan minimnya informasi yang relevan 30,8%. Selain itu, tampilan dan navigasi yang kurang menarik 15,4%, jarangnya pembaruan konten 15,4%, *website* yang tidak memiliki fitur interaktif yang menarik 7,7%, serta 1,3% responden yang menyebutkan bahwa mereka baru tahu bahwa ada *website* prodi juga menjadi kendala. Hanya 6,4% yang menyebutkan kesulitan akses sebagai faktor, menunjukkan bahwa masalah utama bukan pada teknis aksesibilitas, tetapi lebih kepada kurangnya daya tarik dan efektivitas *website* sebagai sumber informasi utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan *usability*, seperti penyegaran tampilan, pembaruan konten secara berkala, serta promosi aktif agar mahasiswa lebih familiar dan terdorong untuk mengakses *website*.



Gambar 4. Jawaban Responden Tentang alasan jarang mengunjungi website

Berdasarkan Gambar 4, alasan utama mahasiswa jarang atau tidak mengunjungi *website* program studi PTI adalah karena lebih mudah mendapatkan informasi melalui media sosial 56,4%. Selain itu, 44,9% responden tidak mengetahui keberadaan *website*, yang menunjukkan kurangnya sosialisasi atau promosi mengenai platform ini. Faktor lainnya adalah informasi di *website* kurang menarik atau jarang diperbarui 21,8%, yang membuat mahasiswa kurang tertarik untuk mengaksesnya. Hanya 5,1% responden yang mengalami kesulitan akses atau error, sehingga aspek teknis bukan menjadi kendala utama. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan *visibilitas* dan promosi *website*, serta optimalisasi konten agar lebih menarik dan *update*, sangat diperlukan agar mahasiswa lebih aktif menggunakannya sebagai sumber informasi akademik utama.

### 3.1.6 Solusi untuk Meningkatkan Kunjungan



Gambar 5. Jawaban Responden Tentang Solusi untuk meningkatkan kunjungan

Berdasarkan Gambar 5, beberapa solusi utama yang dapat meningkatkan kunjungan mahasiswa ke *website* program studi PTI diidentifikasi sebagai berikut: Sebanyak 60,3% responden menginginkan informasi yang selalu diperbarui dan relevan, menegaskan bahwa konten yang informatif dan *update* adalah faktor kunci dalam menarik pengguna. Selain itu, 35,9% responden menyarankan pengelompokkan informasi yang lebih jelas, sehingga mahasiswa lebih mudah menemukan apa yang mereka butuhkan. Kecepatan akses yang lebih baik dan waktu muat halaman yang lebih cepat juga menjadi perhatian bagi 17,9% responden. Fitur notifikasi untuk informasi penting 28,2% serta integrasi dengan media sosial 25,6% dianggap sebagai solusi yang efektif untuk meningkatkan *aksesibilitas* dan keterlibatan mahasiswa. Aspek lain yang perlu diperbaiki adalah navigasi dan tampilan yang lebih menarik 25,6%, serta peningkatan *interaktivitas website* 15,4%, yang dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Selain itu, 1,3% responden menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengunjungi *website* ini karena tidak mengetahui keberadaannya.

### 3.2 Rekapitulasi Jawaban Responden

Data kuesioner yang didapatkan kemudian dilakukan analisis kelompok tanggapan responden untuk mengidentifikasi tanggapan yang bermasalah. Tabel 7 memberikan gambaran tentang bagaimana responden menanggapi lima opsi pada *skala likert*.

Tabel 7. Rekapitulasi tanggapan responden

Pernyataan	S	SS	TS	N	STS	Jumlah
P1	35	25	10	5	3	78
P2	30	20	15	8	5	78
P3	32	22	12	8	4	78
P4	36	25	10	4	3	78
P5	34	24	12	5	3	78
P6	35	23	10	6	4	78
P7	36	22	10	6	4	78
P8	20	15	20	15	8	78
P9	30	25	15	5	3	78
P10	35	25	10	5	3	78

Keempat tanggapan responden dibagi menjadi dua kelompok. Tanggapan positif akan diberi label Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS), yang mengarahkan bahwa responden setuju dengan pertanyaan tersebut. Tanggapan kurang setuju/netral (N) menggambarkan responden ragu-ragu atau kurang setuju. Tanggapan negatif akan diberi label Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS), menggambarkan responden tidak setuju dengan pertanyaan tersebut. Tiga item dengan nomor genap dihasilkan setelah menjumlahkan tanggapan responden, sebagaimana pada Tabel 4

Tabel 8. Item yang bermasalah

Pernyataan	Respon Positif	Respon Negatif	Jumlah
P2	50	28	78
P5	58	20	78
P8	55	23	78

Seperti yang dapat diamati, pernyataan yang bermasalah adalah Pernyataan 2 (P2). Menurut responden, *website* ini masih menimbulkan kebingungan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna mengalami kesulitan dalam menavigasi atau memahami informasi yang disajikan di situs web responden untuk pernyataan 5 (P5) mengeluh bahwa fitur-fitur yang ada di *website* kurang intuitif. Desain yang tidak *user-friendly* dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dan membuat mereka merasa frustrasi saat menggunakan situs tersebut. Pernyataan ke-8 (P8) menunjukkan bahwa responden merasa bahwa informasi yang disajikan di situs web tidak cukup jelas. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan kejelasan dan penyajian informasi agar pengguna dapat dengan mudah memahami konten yang ada. Kami akan menggunakan tiga pertanyaan ini sebagai panduan saat menawarkan saran tentang cara meningkatkan *usability website*.

### 3.3 Analisis Usability SUS

Data kuesioner yang didapatkan kemudian dilakukan analisis kelompok tanggapan responden untuk mengidentifikasi tanggapan yang bermasalah. Tabel 9 memberikan gambaran tentang bagaimana responden menanggapi lima opsi pada *skala likert*, dan Perhitungan hasil pengujian dengan instrument SUS dilakukan dengan mengikuti beberapa aturan sebagai berikut: Setiap item pernyataan memiliki skor kontribusi. Setiap skor kontribusi item akan berkisar antara 0 hingga 4. Setiap pernyataan dengan nomor ganjil yaitu 1,3,5,7 dan 9 maka skala jawaban responden dikurangi 1. Setiap pernyataan dengan nomor genap yaitu 2,4,6,8 dan 10 maka skala jawaban responden dikurangi 5. Untuk mendapatkan nilai keseluruhan *system usability* maka jumlah skor kontribusi dikalikan dengan nilai 2.5 .

$$\text{Skor SUS} = ((R1 - 1) + (5 - R2) + (R3 - 1) + (5 - R4) + (R5 - 1) + (5 - R6) + (R7 - 1) + (5 - R8) + (R9 - 1) + (5 - R10)) \times 2.5$$



Tabel 9. Hasil Pengujian Menggunakan *System Usability Scale (SUS)*

No	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jml	Nilai (Jml X 2,5)
1	Responden 1	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	34 X 2,5	85
2	Responden 2	2	1	3	4	2	4	4	1	3	4	28 X 2,5	70
3	Responden 3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34 X 2,5	85
4	Responden 4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	32 X 2,5	80
5	Responden 5	2	4	2	4	2	4	4	1	1	4	28 X 2,5	70
6	Responden 6	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	30 X 2,5	75
7	Responden 7	2	3	3	4	2	4	4	1	2	4	29 X 2,5	72.5
8	Responden 8	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	27 X 2,5	67.5
9	Responden 9	3	4	2	3	3	2	3	1	3	2	26 X 2,5	65
10	Responden 10	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	30 X 2,5	75
11	Responden 11	3	3	3	4	2	4	4	0	3	4	30 X 2,5	75
12	Responden 12	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	30 X 2,5	75
13	Responden 13	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	32 X 2,5	80
14	Responden 14	2	3	2	3	2	3	3	1	1	3	23 X 2,5	57.5
15	Responden 15	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	33 X 2,5	82.5
16	Responden 16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29 X 2,5	72.5
17	Responden 17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31 X 2,5	77.5
18	Responden 18	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	25 X 2,5	62.5
19	Responden 19	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	32 X 2,5	80
20	Responden 20	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26 X 2,5	65
21	Responden 21	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	25 X 2,5	62.5
22	Responden 22	2	4	4	3	2	3	3	1	2	3	27 X 2,5	67.5
23	Responden 23	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	27 X 2,5	67.5
24	Responden 24	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27 X 2,5	67.5
25	Responden 25	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34 X 2,5	85
26	Responden 26	1	4	4	3	1	3	3	1	2	3	25 X 2,5	62.5
27	Responden 27	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26 X 2,5	65
28	Responden 28	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34 X 2,5	85
29	Responden 29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30 X 2,5	75
30	Responden 30	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	34 X 2,5	85
31	Responden 31	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	34 X 2,5	85
32	Responden 32	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	25 X 2,5	62.5
33	Responden 33	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	33 X 2,5	82.5
34	Responden 34	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	26 X 2,5	65
35	Responden 35	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26 X 2,5	65
36	Responden 36	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26 X 2,5	65
37	Responden 37	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	24 X 2,5	60
38	Responden 38	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33 X 2,5	82.5
39	Responden 39	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26 X 2,5	65
40	Responden 40	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	25 X 2,5	62.5
41	Responden 41	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	24 X 2,5	60
42	Responden 42	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	24 X 2,5	60
43	Responden 43	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28 X 2,5	70
44	Responden 44	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	22 X 2,5	55
45	Responden 45	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23 X 2,5	57.5
46	Responden 46	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	25 X 2,5	62.5
47	Responden 47	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	30 X 2,5	75
48	Responden 48	3	3	2	4	3	4	4	1	3	4	31 X 2,5	77.5
49	Responden 49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29 X 2,5	72.5
50	Responden 50	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28 X 2,5	70
51	Responden 51	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	23 X 2,5	57.5
52	Responden 52	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	27 X 2,5	67.5
53	Responden 53	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	24 X 2,5	60
54	Responden 54	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	25 X 2,5	62.5
55	Responden 55	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	23 X 2,5	57.5

56	Responden 56	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	23 X 2,5	57.5
57	Responden 57	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	20 X 2,5	50
58	Responden 58	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	26 X 2,5	65
59	Responden 59	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	24 X 2,5	60
60	Responden 60	2	3	1	1	2	1	1	3	1	1	16 X 2,5	40
61	Responden 61	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	25 X 2,5	62.5
62	Responden 62	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	26 X 2,5	65
63	Responden 63	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	23 X 2,5	57.5
64	Responden 64	2	2	2	3	2	3	3	1	1	3	22 X 2,5	55
65	Responden 65	3	3	1	1	3	1	1	1	2	1	17 X 2,5	42.5
66	Responden 66	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	24 X 2,5	60
67	Responden 67	1	3	2	3	1	3	3	1	2	3	22 X 2,5	55
68	Responden 68	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	23 X 2,5	57.5
69	Responden 69	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	20 X 2,5	50
70	Responden 70	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	22 X 2,5	55
71	Responden 71	2	3	1	3	2	2	2	1	1	2	19 X 2,5	47.5
72	Responden 72	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	16 X 2,5	40
73	Responden 73	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	25 X 2,5	62.5
74	Responden 74	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	24 X 2,5	60
75	Responden 75	2	2	1	3	2	3	3	1	1	3	21 X 2,5	52.5
76	Responden 76	2	2	2	4	2	4	4	1	2	4	27 X 2,5	67.5
77	Responden 77	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	25 X 2,5	62.5
78	Responden 78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28 X 2,5	70
<b>Skor rata rata (Hasil Akhir)</b>													<b>66.03</b>

### 3.4 Diskusi

Skor SUS sebesar 66,03 menunjukkan bahwa *website* PTI berada pada kategori *Marginal High (D)*. Hal ini berarti *website* sudah cukup *usable*, namun masih memerlukan perbaikan terutama pada aspek navigasi, konten, dan promosi.

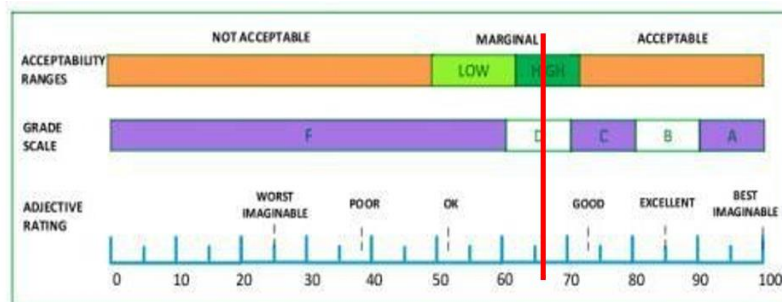
Tabel 10. Perbandingan Skor SUS

Penelitian	Metode	Skor SUS	Kategori <i>Usability</i>
Website PTI (Penelitian saya)	<i>System Usability Scale (SUS)</i> dengan pendekatan kuantitatif deskriptif	66,03	<i>Marginal High (D)</i>
Wulansari et al. (2023)	<i>System Usability Scale (SUS)</i>	61,4	<i>Below Acceptable (D)</i>
Asnawi et al. (2023)	<i>System Usability Scale (SUS)</i>	72,5	<i>Good (Acceptable)</i>
Suardi (2022)	<i>System Usability Scale (SUS)</i> untuk mengevaluasi <i>website</i> akademik	50,03	<i>Not Acceptable (F)</i>

Berdasarkan Tabel 10, skor SUS *website* PTI sebesar 66,03 berada pada kategori *Marginal High (D)*. Nilai ini menunjukkan bahwa *website* sudah cukup *usable*, namun masih memerlukan perbaikan terutama pada aspek navigasi, konten, dan promosi. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, skor tersebut lebih tinggi dari pada penelitian Wulansari et al. (2023) yang memperoleh 61,4 meskipun keduanya masih berada pada kategori D. Sementara itu, [11] Di sisi lain, skor SUS dari Asnawi et al. (2023) mencatat skor yang lebih baik, yakni 72,5, sehingga masuk kategori *Good (Acceptable)*. dan dapat diterima. [12] Sebaliknya, Suardi (2022) menunjukkan skor SUS terendah sebesar 50,03 yang termasuk kategori F, menandakan bahwa *website* yang dievaluasi tidak dapat diterima dan membutuhkan perbaikan menyeluruh. [20]

### 3.5 Perhitungan Skor SUS

Skor dari 78 responden digunakan untuk menghitung skor SUS *website* PTI mendapatkan skor 66,03. Dari segi *Acceptable Range Healthy* masuk ke kategori marginal high, sedangkan pada *Grade Scale* berada pada *Grade D* dan *Adjective Rating* berada pada posisi OK. Yang dapat dilihat pada Gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Marginal Score SUS

### 3.5 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat dan menjelaskan apakah instrument yang digunakan pada penelitian ini bisa diterima atau tidak. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud. Berikut rumus untuk menguji validitas :

Tabel 11. Hasil Uji Validitas

No	rhitung	rtabel	Deskripsi
1	0.528	0.237	Valid
2	0.424	0.237	Valid
3	0.684	0.237	Valid
4	0.810	0.237	Valid
5	0.513	0.237	Valid
6	0.754	0.237	Valid
7	0.826	0.237	Valid
8	0.375	0.237	Valid
9	0.585	0.237	Valid
10	0.769	0.237	Valid

Dari Tabel 11 diatas, dinyatakan bahwa 10 pernyataan valid. Dapat dilihat bahwa semua pernyataan yang ada pada kuesioner sudah memenuhi kriteria Validitas atau valid, dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel yaitu 0.237.

### 3.6 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten dalam kondisi yang sama secara berulang kali, pengujian ini sangat penting (Yunita & Wiyanto, 2021). [21] Dengan menguji reliabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa alat, seperti kuesioner atau skala pengukuran, dapat dengan akurat mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.812	10	Reliabel

Pada tabel di atas, Hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa setiap instrumen memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.812, yang menempatkannya dalam kategori tinggi. Ini karena, menurut kriteria reliabilitas, suatu instrumen dianggap *reliabel* jika nilainya lebih dari 0.70, dan jika nilainya berada dalam rentang 0.80–0.90.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Website Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) UNIMUDA Sorong memiliki tingkat *usability* sedang (kategori OK) berdasarkan hasil evaluasi dengan *System Usability Scale (SUS)*. Faktor utama yang menyebabkan rendahnya kunjungan mahasiswa adalah kurangnya pembaruan konten, promosi, dan desain yang menarik.

Untuk meningkatkan *usability*, pengelola *website* perlu melakukan pembaruan konten secara konsisten, memperbaiki tampilan serta navigasi, dan memperkuat strategi promosi agar *website* dapat menjadi sumber informasi akademik utama bagi mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Akbar, “Penerapan System Usability Scale dalam Pengukuran Kebergunaan Website SMKN 13 Bandung,” *INTERNAL (Information System Journal)*, vol. 7, no. 1, hlm. 1–7, 2024, doi: 10.32627/internal.v7i1.865.
- [2] M. R. Cuhanazriansyah dan Y. Cahyaningrum, “Optimalisasi pengembangan website program studi pendidikan teknologi informasi dengan integrasi data center,” *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, vol. 8, no. Vol. 8, No. 2, 2023, hlm. 217–220, hlm. 1–5, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/3472/1796>
- [3] E. Nurlailah dan K. R. Nova Wardani, “Perancangan Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Oleh-Oleh Khas Kota Pagaram,” *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, vol. 8, no. 4, hlm. 1175–1185, 2023, doi: 10.29100/jipi.v8i4.4006.
- [4] R. Hardiyanto, N. Agustini, dan E. Rizal, “Hubungan kualitas Website UPI Central Library dengan kepuasan pengguna UPI Central Library ’ s Website quality relationship with user satisfaction Abstract dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan tujuan untuk pemenuhan kebutuhan merubah sistem dan men,” vol. 1, no. April, hlm. 147–166, 2021.
- [5] F. Nurrohman, S. K. Hutabarat, dan S. T. Billa, “Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Program Studi Sistem Informasi di Universitas Pamulang,” *Kohesi*, vol. 5, no. 6, hlm. 31–40, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/kohesi>
- [6] Zaafira, “Universitas Indonesia Perancangan User Interface Siak-Ng Dengan Metode Design Thinking Untuk Mendukung Integrasi Sistem Skripsi Naila Zaafira 1906354791 Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri Depok Juni 2023,” 2023.
- [7] N. Sholeh, “Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Di Institut Agama Islam ( Iai ) Al-Khairat Pamekasan,” no. December, hlm. 7–9, 2021.
- [8] T. K. Ahsyar, Husna, dan Syaifullah, “Evaluasi Usability Sistem Informasi Akademik SIAM Menggunakan Metode Heuristic Evaluation,” *Seminar Nasional Teknologi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)*, vol. 11, no. November, hlm. 163–170, 2019, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SNTIKI/article/view/7953>
- [9] N. Desmulyani dan S. Rianti Agustini, “Analisis Usability Website HSI AbdullahRoy Menggunakan System Usability Scale (SUS),” *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, vol. 4, no. 2, hlm. 1099, 2024, doi: 10.33998/jakakom.v4i2.
- [10] M. Sulaiman, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di Smk Al-Islah Kebagusan,” *Promis*, vol. 2, no. 2, hlm. 76–88, 2021, doi: 10.58410/promis.v2i2.545.
- [11] A. Wulansari, A. Faroqi, dan T. L. M. Suryanto, “Analisis Tingkat Usabilitas Website Perguruan Tinggi Menggunakan System Usability Scale (SUS),” *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan*, vol. 10, no. 2, hlm. 126–131, 2023, doi: 10.25047/jtit.v10i2.328.
- [12] N. Asnawi, R. Pamungkas, dan D. G. Prasetyo, “Analisis Usability Website Program Studi Sistem Informasi Unipma Menggunakan Metode System Usability Scale,” *Fountain of Informatics Journal*, vol. 8, no. 1, hlm. 21–25, 2023, doi: 10.21111/fij.v8i1.9408.
- [13] M. L. Nuriman dan N. Mayesti, “Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Indonesia Menggunakan System Usability Scale,” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, vol. 41, no. 2, hlm. 253, 2020, doi: 10.14203/j.baca.v41i2.622.
- [14] H. Y. Madawara, D. Manongga, dan H. Hendry, “Evaluasi Ketergunaan Website Perpustakaan Universitas Kristen Satya Wacana Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, vol. 6, no. 2, hlm. 44–55, 2023, doi: 10.37792/jukanti.v6i2.933.
- [15] A. W. Cowley, “IUPS--a retrospective.,” *Physiologist*, vol. 49, no. 3, hlm. 171–173, 2006.
- [16] A. Fatmawati, “Evaluasi Usability pada Learning Management System OpenLearning Menggunakan System Usability Scale,” *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, vol. 6, no. 1, hlm. 120, 2021, doi: 10.35314/isi.v6i1.1881.

- [17] A. Farhan, @ *DEMAFAHUINJKT DI KALANGAN MAHASISWA FAH UIN JAKARTA PERIODE 2022-2023 Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023 M / 1445 H.* 2023.
- [18] U. Ependi, A. Putra, dan F. Panjaitan, “Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi Administrasi Penduduk menggunakan teknik System Usability Scale,” vol. 5, no. 34, hlm. 63–76, 2019.
- [19] T. S. Tullis dan J. N. Stetson, “A Comparison of Questionnaires for Assessing Website Usability ABSTRACT : Introduction,” *Usability Professional Association Conference*, no. June, hlm. 1–12, 2004, [Daring]. Tersedia pada: <http://home.comcast.net/~tomtullis/publications/UPA2004TullisStetson.pdf>
- [20] A. F. Suardi, “Tugas Akhir,” *175.45.187.195*, hlm. 31124, 2022, [Daring]. Tersedia pada: [ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/BAHAN WISUDA PERIODE V 18 MEI 2013/FULLTEKS/PD/lovita meika savitri \(0710710019\).pdf](ftp://175.45.187.195/Titipan-Files/BAHAN WISUDA PERIODE V 18 MEI 2013/FULLTEKS/PD/lovita meika savitri (0710710019).pdf)
- [21] Yunita dan Wiyanto, “Pengembangan Instrumen Tes Berbasis Daring unyuk Mengukur Keterampilan Inkuiri Ilmiah Siswa pada Materi Suhu dan Kalor,” *Unnes Physics Education Journal*, vol. 10, no. 2, hlm. 106–113, 2021.